

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendekatan model eksistensial dengan terapi latihan kemampuan positif pada keperawatan harga diri rendah kronis pada klien Ny.R di puskesmas Bantur didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Karakteristik Klien

Klien Ny. R seorang perempuan berusia 47 tahun yang mengalami gangguan jiwa dengan masalah harga diri rendah kronis.

2. Analisa Data

Klien memiliki riwayat gangguan jiwa sejak 6 tahun yang lalu, klien pernah dirawat di rumah sakit jiwa pada tahun 2016. Klien ditinggal oleh mantan suaminya karena kdrt. Klien memiliki ibu dan kakak yang selalu membantu kegiatan dirumah dan mendukung klien untuk sembuh. Klien merasa tidak berguna, merasa tidak dapat melakukan kemampuan positif, merasa malu, selalu menunduk, kontak mata kurang.

3. Analisis Masalah Keperawatan

Diagnose keperawatan : Harga Diri Rendah Kronis berhubungan dengan ketidakefektifan mengatasi masalah kehilangan ditandai dengan merasa tidak berguna, merasa tidak dapat melakukan kegiatan positif (D.0086).

4. Analisis Intervensi Keperawatan

Pendekatan model eksistensi dengan terapi kemampuan positif dengan 6 sesi pertemuan ini membantu klien untuk meningkatkan harga diri klien dan

membantu melatih setiap hari untuk mengisi kegiatan kosong klien sehari-hari.

5. Analisis Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan waktu 30 menit setiap sesinya. Kegiatan yang diberikan adalah kegiatan yang disukai oleh klien yaitu melakukan kegiatan mencuci piring, mencuci baju, membuat sapu lidi dan membuat manik-manik. Pada setiap sesinya dilakukan evaluasi proses. Diketahui bahwa pada hari pertama klien sudah bisa melakukan kegiatan mencuci piring dengan bantuan peneliti. Klien pada pertemuan kedua dan ketiga sudah mengalami peningkatan dengan melakukan kegiatan mencuci piring dan mencuci baju. Klien pada pertemuan keempat mengalami peningkatan dengan kegiatan membuat sapu lidi. Klien pada pertemuan kelima masih tetap melakukan kegiatan membuat sapu lidi dan mulai belajar membuat manik-manik. Klien pada hari kelima sudah bisa melakukan empat kegiatan yaaitu mencuci piring, mencuci baju, membuat sapu lidi dan membuat manik-manik.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoristis

Diharapkan dapat menambah referensi terkait pemberian intervensi keperawatan pada klien harga diri rendah menggunakan pendekatan model eksistensial dengan terapi kemampuan positif.

6.2.2 Bagi Klien

Diharapkan klien dapat terus meningkatkan kepercayaan harga diri serta dapat menerapkan terapi secara mandiri.

6.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi terapi dalam meningkatkan kepercayaan harga diri pada klien dengan harga diri rendah.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai data awal menemukan penelitian untuk meningkatkan kepercayaan harga diri klien dengan harga diri rendah melalui pendekatan terapi nonfarmakologis lainnya.